

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuan transportasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, tertib dan nyaman serta menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa (Warpani, 1990).

Sistem Transportasi perkotaan terdiri dari berbagai aktivitas seperti bekerja, sekolah, olahraga, belanja, dan bertamu yang berlangsung di atas sebidang tanah (kantor, pabrik, pertokoan, rumah, dan lain-lain). Potongan lahan ini biasa disebut tata guna lahan. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan perjalanan di antara tata guna lahan tersebut dengan menggunakan sistem jaringan transportasi (misalnya berjalan kaki atau naik bus). Hal ini menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan, dan barang.

Jumlah penduduk yang terus bertambah dan peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat menuntut pembangunan yang terus menerus pada sebuah kota. Pembangunan pada umumnya akan menyebabkan perubahan dalam pola tata guna tanah atau sistem kegiatan. Perubahan pada sistem kegiatan akan menyebabkan terjadinya perubahan pada sistem lalu lintas. Selanjutnya, perubahan pada sistem lalu lintas ini harus didukung oleh sistem jaringan prasarana transportasi. Sistem jaringan prasarana yang baik akan menarik orang untuk datang ke suatu kota dan bisa juga memicu peningkatan aktivitas perekonomian.

Sebagai sebuah kota yang terus membangun, hal tersebut juga terjadi di Kota Padang. Jumlah penduduk dan jenis kegiatan ekonomi warganya terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini tentu saja menyebabkan terjadinya perubahan pada pola penggunaan tata guna tanah. Sebuah kawasan pemukiman atau pendidikan perlu dibangun pada wilayah yang tadinya adalah kawasan

pertanian. Perubahan pola tata guna tanah ini akan menyebabkan perubahan pada jumlah lalu lintas yang berasal dan menuju ke kawasan tersebut.

Karena kondisi perubahan pola tata guna lahan, maka penulis mencoba untuk memodelkan bangkitan lalu lintas di Kota Padang khususnya untuk kawasan pendidikan menengah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Teridentifikasinya parameter tata guna lahan yang mempengaruhi besarnya bangkitan lalu lintas pada kawasan pendidikan di Kota Padang.
- b. Diperolehnya model yang biasa digunakan untuk menentukan besarnya jumlah lalu lintas yang timbul bila suatu daerah dimanfaatkan sebagai kawasan pendidikan.

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkirakan dampak lalu lintas yang timbul jika suatu kawasan diubah peruntukannya menjadi kawasan pendidikan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian terlalu luas, maka pembatasan masalah dalam penelitian akan berkonsentrasi pada beberapa hal yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakukan di kawasan pendidikan Kota Padang.
- b. Kawasan yang diteliti adalah pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah menengah Atas (SMA).
- c. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa regresi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori tentang bangkitan lalu lintas secara umum, Model Bangkitan perjalanan, faktor yang mempengaruhi bangkitan lalu lintas, dan metode yang digunakan untuk mendapatkan model bangkitan lalu lintas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metoda-metoda yang digunakan dalam penelitian.